

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, untuk mengetahui perilaku ngelem siswa di SMPN 6 Samarinda. Bogdan (dalam Idrus, 2009) mendefinisikan studi kasus sebagai kajian yang rinci atas suatu latar atau peristiwa tertentu. David Williams (dalam Lexy J dan Moleong, 2007) menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 6 Samarinda

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2017

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut sebagai narasumber atau informan. Biasanya, peneliti menggunakan istilah informan sebagai subjek penelitian. Pengambilan sampel yang akan diwawancarai dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah memilih dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri (Notoatmodjo, 2010).

Pertimbangan penentuan informan atau narasumber dalam penelitian ini berdasarkan kebutuhan informasi mengenai pengetahuan dan sikap siswa SMPN 6 terhadap pencegahan adiksi inhalan "ngelem".

#### D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini Identifikasi Variabel Penelitian ialah pengetahuan dan sikap siswa SMPN 6 perilaku ngelem.

#### E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian ini ialah pengetahuan dan sikap siswa SMPN 6 terhadap pencegahan adiksi inhalan "ngelem". Definisi konsep dari variabel dalam penelitian ini yakni :

1. Pengetahuan siswa SMPN 6 terhadap perilaku ngelem adalah pemahaman siswa SMPN 6 tentang ngelem terhadap perilaku ngelem.
2. Sikap siswa SMPN 6 terhadap perilaku ngelem adalah respon reaksi dari siswa terhadap perilaku ngelem.
3. Pencegahan ngelem adalah suatu langkah atau upaya yang dilakukan agar meminimalisir terjadinya ngelem, adapun pencegahan penyalahgunaan ngelem di lingkungan pendidikan yaitu :
  - a. Informasi Narkoba (*Drug Information*)
  - b. Pendidikan Narkoba (*Drug Education*)
  - c. Aktivitas Alternatif (*Provision of Alternative Activities*)
  - d. Intervensi

## F. Metode Pengumpulan Data

### 1. Data Primer

Data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam (*indept interview*) kepada guru di SMPN 6 dan sebagai informan pendukung adalah remaja yang pernah melakukan dan belum pernah melakukan kegiatan adiksi inhalan "ngelem" di SMPN 6, dengan menggunakan pedoman wawancara, *handphone*, dan buku catatan.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi, antara lain buku-buku ilmiah, jurnal hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Menurut Lexy J dan Moleong (2007) kedudukan seorang peneliti ialah perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen penelitian berupa :

### 1. Pedoman wawancara yang terdiri dari :

- a. Pedoman wawancara 1 yaitu siswa SMPN 6 sebagai informan kunci, untuk menggali tentang pengetahuan dan sikap siswa yang berkaitan dengan perilaku ngelem.
- b. Pedoman wawancara 2 yaitu guru SMPN 6 sebagai informan pendukung untuk menggali tentang perilaku ngelem siswa.

### 2. Buku catatan

### 3. *Handphone* (Perekam suara, Dokumentasi)

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan (Lexy J dan Moleong, 2007). Dalam penelitian kualitatif, pengujian validitas dan reliabilitas meliputi uji kredibilitas dengan cara triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Lexy J dan Moleong, 2007).

Proses triangulasi dilakukan dengan cara melakukan klarifikasi tentang hasil temuannya pada orang ketiga, atau pada orang yang sama dalam waktu yang berbeda. Jika informasi yang diterima, baik oleh orang lain atau orang yang sama, namun dalam waktu yang berbeda tetap menghasilkan informasi yang sama, informasi dinyatakan jenuh. Dalam penelitian ini, proses triangulasi menggunakan triangulasi sumber dengan cara menggali informasi dengan metode yang sama, namun ditujukan kepada orang yang berbeda.

## I. Teknik Analisis Data

Menurut Suharsaputra (2014), data yang telah terkumpul dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data di lapangan, dan dilakukan secara terus menerus. Analisis data yang dilakukan meliputi :

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian.

## 2. Penyajian data / *Display data*

Dalam display data laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan.

## 3. Verifikasi

Menarik kesimpulan dan verifikasi dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, tetapi kesimpulannya masih kabur atau masih diragukan, tetapi semakin bertambahnya data maka kesimpulan itu akan lebih jelas.

## J. Etika Penelitian

Etika Penelitian menurut Notoatmodjo (2010) adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Dalam penelitian ini prinsip utama etika penelitian yang dilaksanakan adalah :

### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.

### 2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap manusia mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap manusia berhak untuk tidak memberikan apa

yang diketahuinya kepada orang lain. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek.

3. Keadilan dan inklusivitas / keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Lingkungan peneliti perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.

K. Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke		
		1	2	3
1	Persiapan Proposal			
2	Pembuatan Proposal			
3	Seminar Proposal			
4	Pelaksanaan Penelitian			
5	Pengolah Data			
6	Seminar Hasil			